



Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Platform Kecerdasan Buatan dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri

The Influence of Principal Academic Supervision, Artificial Intelligence Platform and Work Culture on Teacher Performance in Public Elementary Schools

Descha Rahmadhani¹, Azainil², & Widyatmike Gede Mulawarman³

¹Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

²Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

³Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

¹Email: descharahmadhani@gmail.com, ²Email: azainil@fkip.unmul.ac.id, ³Email: widyatmike@fkip.unmul.ac.id

Abstract: *The study aims to determine the effect of academic supervision, artificial intelligence platforms and work culture on the performance of teachers at Tenggarong State Elementary School. Teacher performance plays a role in improving the quality of education, influenced by a number of factors, namely supervision, artificial intelligence platforms, and supportive work culture. This study adopts a quantitative method with a survey design. Data is obtained through filling out questionnaires by teachers. The variables being studied include academic supervision, the use of artificial intelligence platforms in learning, and work culture in schools including collaboration, communication, and teacher professional commitment. The findings of the study show that academic supervision has a positive and significant impact on improving teacher performance in improving their competence. In addition, the use of artificial intelligence platforms in learning can increase efficiency and innovation in delivering materials, so that the teaching process becomes more effective. Cooperation between fellow teachers and positive contributions can significantly improve teacher performance. This study reveals that these three factors have an important role in improving the performance of Tenggarong State Elementary School teachers. Therefore, it is important to improve academic supervision, the use of technology in learning, and a positive work culture in an effort to improve the quality of education and teacher performance at the elementary level.*

Keywords: *Academic supervision, artificial intelligence platform, work culture, teacher performance*

Abstrak: Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh supervisi akademik, platform kecerdasan buatan dan budaya kerja terhadap kinerja para guru di SD Negeri Tenggarong. Kinerja guru berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan, dipengaruhi sejumlah faktor yakni supervisi, platform kecerdasan buatan, dan budaya kerja yang mendukung. Penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif dengan desain survei. Data diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh para guru. Variabel yang sedang diteliti mencakup supervisi akademik, penggunaan platform kecerdasan buatan dalam pembelajaran, serta budaya kerja di sekolah mencakup kolaborasi, komunikasi, dan komitmen profesional guru. Temuan penelitian menunjukkan supervisi akademik berdampak positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja guru dalam meningkatkan kompetensinya. Di samping itu, penggunaan platform kecerdasan buatan dalam pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi dan inovasi dalam penyampaian materi, sehingga proses pengajaran menjadi lebih efektif. Kerja sama antar rekan guru dan kontribusi positif dapat meningkatkan kinerja guru secara signifikan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa ketiga faktor tersebut memiliki peran penting dalam peningkatan kinerja guru SDN Tenggarong. Karena itu, penting untuk meningkatkan supervisi akademik, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan budaya kerja yang positif dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dan kinerja guru di tingkat dasar.

Kata kunci: Supervisi akademik, platform kecerdasan buatan, budaya kerja, kinerja guru

Article history

Received:
18 November 2024

Accepted:
20 December 2024

Published:
22 December 2024

© 2024 The Author(s).
Jurnal Ilmu Manajemen dan
Pendidikan by Universitas
Mulawarman

How to cite this article:

Rahmadhani, D., Azainil, A., & Mulawarman, W. G. (2024). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Platform Kecerdasan Buatan dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 4(2), 155—164. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v4i2.4329>

* Corresponding author: Descha Rahmadhani, Email: descharahmadhani@gmail.com



PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas akan menciptakan individu yang berkualitas pula. Karena itu, guru yang memiliki kemampuan sangat baik dalam dunia pengajaran selalu berhubungan dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Guru perlu memiliki keterampilan dan kualifikasi yang baik supaya dapat menjalankan tanggung jawab dan tugas dengan baik.

Kinerja guru adalah pendidik tercermin pada kemampuannya dalam menjalankan tugas sesuai latar belakang, keahlian, dan pengalaman yang dimilikinya, serta menunjukkan bakat yang dimiliki (Altinok, 2024). Kinerja guru dievaluasi berdasarkan tiga faktor dengan mempertimbangkan tiga faktor esensial, yaitu kualitas pengajaran, komitmen untuk terus belajar, dan pengetahuan akademik yang relevan, seperti yang telah dijelaskan (Mardalena et al., 2024). Kinerja guru yang baik merupakan elemen krusial dalam memperbaiki mutu sekolah (Zohriah et al., 2022). Kinerja guru berkaitan dengan cara seorang pengajar menjalankan tanggung jawab dan peran mereka dengan metode yang lebih efektif dan teratur untuk tercapainya tujuan pendidikan yang ditentukan dan ditetapkan (Warman, 2022). Kinerja guru memiliki dampak besar pada keberhasilan institusi pendidikan. Jika kinerja guru menunjukkan kinerja yang baik, maka mutu sekolah akan meningkat. Namun, jika kinerja guru tidak optimal, maka standar pendidikan di sekolah akan terpengaruh secara negatif (Mulyono et al., 2023). Kinerja guru adalah penilaian atas kemampuan seorang pendidik saat melaksanakan tugas di sekolah, serta mencerminkan kegiatan aktivitas yang dilakukan guru selama pembelajaran berlangsung (Yanti, 2024).

Supervisi akademis menekankan betapa pentingnya memahami siswa selama proses belajar. Kepala sekolah mengevaluasi kemampuan mengajar guru untuk memberikan arahan, bukan untuk menilai kinerja guru (Longginus & Belan, 2021). Supervisi akademik harus disertai dengan kemampuan untuk mempengaruhi secara positif tingkah laku guru dalam merancang proses pembelajaran. Supervisi akademik dikatakan berhasil yaitu pengawasan yang dapat mencapai berbagai tujuan pendidikan (Damayanti dkk., 2023). Tugas pokok dari supervisi akademik merupakan mendukung pendidik untuk memperbaiki proses kegiatan belajar mengajar, menyediakan bantuan, dan mendorong agar pengajaran menjadi lebih efisien, sehingga kualitas pengajaran dapat terus meningkat (Saine & Santoso, 2024). Supervisi akademik berfungsi sebagai fondasi atau dasar untuk kegiatan pengawasan profesional. Fokus utamanya pada dukungan dari kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru, agar mereka bisa lebih efisien dalam membantu siswa selama proses pembelajaran (Rohana et al., 2023).

Guru memerlukan supervisi akademik agar dapat mengatasi tantangan, memperbaiki hasil, meningkatkan efisiensi, dan meraih kesuksesan dalam proses pembelajaran (Victorynie & Othman, 2023). Supervisi akademik menyediakan struktur yang bermanfaat dalam pengajaran. Siswa memperoleh masukan akademis dengan cara yang teratur dan berkesinambungan dari teman-teman dan pengajar, yang mendukung peningkatan kemampuan menulis (Nordentoft et al., 2013). Supervisi akademik melaksanakan peran yang sangat penting untuk mendukung pendidik menjadi profesional, sehingga mereka dapat melakukan peningkatan pada mutu pembelajaran (Singerin, 2021). Supervisi akademik dapat mendukung pendidik agar lebih mengerti tentang konsep, tugas, dan peran pendidik, sehingga peningkatan kualitas mengajar di sekolah dapat berlangsung dengan baik (Yuniari et al., 2024).

Aplikasi kecerdasan buatan sebagai sarana belajar disesuaikan dengan kebutuhan individu masing-masing. Alat-alat ini menerapkan algoritma pembelajaran mesin untuk mengolah data prestasi siswa dan mengubah konten pendidikan secara langsung. Dengan menyesuaikan metode belajar dengan kelebihan dan kekurangan setiap orang, pembelajaran yang dapat beradaptasi bertujuan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran (Sappaille et al., 2024). Penerapan platform kecerdasan buatan dalam bidang pendidikan dapat meningkatkan metode pembelajaran menjadi lebih modern dengan menawarkan dukungan langsung kepada siswa dan menyediakan solusi yang tepat dan efisien. Sistem kecerdasan buatan memiliki keahlian untuk menganalisis data besar, mengidentifikasi pola, serta memberikan saran yang disesuaikan untuk siswa (Mayasari et al., 2023).

Teknologi Kecerdasan Buatan menciptakan kesempatan menarik untuk menghadapi masalah ini. Kecerdasan buatan mendukung pengajar dalam menangani data dan informasi secara cepat dan efisien. Tipe platform kecerdasan buatan yang sedang tren di universitas saat ini termasuk ChatGPT, Notion AI, dan Perplexity (Gultom et al., 2024). Kecerdasan buatan menjadi salah satu dalam kemajuan digital dan teknologi, kecerdasan buatan memiliki peranan yang sangat penting. Ini mengarahkan manusia menuju perkembangan teknologi yang cepat, di mana mesin terus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan lebih cerdas (Netragaonkar, 2021).

Budaya kerja mencakup kerjasama individu untuk menciptakan tim yang sukses secara kolektif (Marie et al., 2021). Pendidikan nilai memiliki peran penting untuk membentuk pada keyakinan dan nilai-nilai yang dianut bersama dalam budaya sekolah dan ikut memperkuat suasana moral di lingkungan sekolah yang harmonis (Koç et al., 2024). Budaya kerja adalah tentang cara orang beraktivitas di lingkungan sekolah. Selain penting untuk memahami pengaruh budaya yang bertahan lama, para pemimpin juga memiliki peran dalam membentuk budaya sekolah (Lerra, 2020).

Pengaruh dari budaya kerja yang dialami, baik secara sosial maupun dalam organisasi, sangat krusial dalam menentukan sikap dan perilaku guru terhadap tugas yang mereka laksanakan. Budaya di sekolah dapat mempengaruhi performa pendidik dan keefektifan sekolah, secara langsung maupun tidak langsung terhadap pendidik (Fu et al., 2022). Budaya kerja solid dapat mengalami peningkatan produktivitas, kepuasan kerja, dan kesetiaan karyawan, serta berpengaruh pada pencapaian sasaran organisasi (Marjono & Heryjanto, 2023). Dapat berfungsi sebagai kewajiban yang mengikat bagi para pengajar karena dapat dijadikan pedoman dan ketetapan yang diterapkan di institusi pendidikan (Sukamto et al., 2023).

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, sudah jelas bahwa topik ini membutuhkan penyelidikan lebih lanjut. Ada baiknya jika melihat lebih lanjut mengenai faktor supervisi akademik kepala sekolah, platform kecerdasan buatan, dan budaya kerja sebagai aspek penting terkait dengan kemampuan mengajar para guru. Dari sekian informasi sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh supervisi akademik kepala sekolah, platform kecerdasan buatan dan budaya kerja terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan Tenggarong.

METODE

Pendekatan kuantitatif dalam metode survei merupakan teknik penelitian yang lebih berfokus pada pemahaman yang lebih dalam terhadap arti, gambaran, kondisi, dan proses daripada sekadar mengumpulkan data, pengambilan sampel menggunakan teknik Stratified Random Sampling. Peserta riset terdiri dari para pendidik yang aktif di SD Negeri Kecamatan Tenggarong. Fokus penelitian tertuju pada supervisi akademik, platform kecerdasan buatan, dan dampak budaya kerja pada kinerja guru. Lokasi penelitian ditentukan di SD Negeri Kecamatan Tenggarong, periode penelitian berlangsung selama satu bulan, dari September sampai Oktober 2024. Penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu kuesioner dan dokumentasi. Populasi mencakup guru di SD Negeri Kecamatan Tenggarong, yang jumlahnya mencapai 560 orang. Sampel diambil dari populasi tersebut, dengan total sebanyak 243 orang, dengan karakteristik yang dibutuhkan.

Dengan menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data, antara lain kuesioner dan dokumentasi. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner, dengan peneliti secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan data dari pihak terkait yang disebut sebagai data primer. Penelitian data ini melibatkan tiga langkah utama, pertama mengelompokkan data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Proses pengumpulan data melibatkan pengelompokan serta penyederhanaan data yang telah terakumulasi, sedangkan penyajian data melibatkan penyajian hasil analisis dalam format yang mudah dipahami. Tahap terakhir, penarikan kesimpulan, dilakukan untuk mendeskripsikan temuan dan implikasi dari penelitian (Sugiyono, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data di Tabel 1, terdapat langkah-langkah yang bisa diambil dalam menanggapi uji regresi berganda. Dalam langkah pertama, nilai konstan yang diperoleh adalah 38,338, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dari variabel supervisi akademik, platform kecerdasan buatan, dan budaya kerja. Koefisien regresi untuk Supervisi Akademik (X1) adalah 0,141, menunjukkan peningkatan pada kualitas supervisi akademik akan memberikan dampak positif pada peningkatan kinerja guru. Koefisien regresi untuk Platform Kecerdasan Buatan (X2) memiliki nilai sebesar 0,141 yang menunjukkan arah hubungan positif. Hal ini menyiratkan bahwa semakin canggih platform kecerdasan buatan, semakin optimal pula hasil kerja guru. Nilai positif dari Koefisien Budaya Kerja (X3) sebesar 0,329 mengindikasikan bahwa peningkatan budaya kerja dapat meningkatkan kinerja guru.

Tabel 1. Uji Regresi Berganda

	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	38.338	7.647		5.014	<,001
	Supervisi Akademik	.141	.068	.127	2.085	.038
	Platform Kecerdasan Buatan	.141	.065	.129	2.168	.031
	Budaya Kerja	.329	.059	.346	5.583	<,001

Tabel 2. Uji Parsial (Uji T)

	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	38.338	7.647		5.014	<,001
	Supervisi Akademik	.141	.068	.127	2.085	.038
	Platform Kecerdasan Buatan	.141	.065	.129	2.168	.031
	Budaya Kerja	.329	.059	.346	5.583	<,001

Dari penelitian ini, dampak supervisi akademik terlihat dari hasil uji hipotesis, variabel X1 mendapatkan t_{hitung} dengan hasil 2,085, t_{tabel} hasil 1,9697. Hal ini memperlihatkan t_{hitung} cenderung tinggi daripada t_{tabel} (2,085 > 1,9697) dengan tingkat signifikan sebesar 0,038. Maka dari itu, tingkat signifikan tersebut ternyata cenderung rendah dari nilai yang diharapkan, yaitu 0,05 (0,038 < 0,05). Maka, H_0 disimpulkan jika ditolak, sehingga H_a mengemukakan adanya dampak signifikan antara supervisi akademik pada kinerja pendidik SD Negeri Tenggara dapat diterima.

Dalam Platform Kecerdasan Buatan, hasil uji hipotesis memperlihatkan variabel X2 memiliki t_{hitung} sebesar 2,168, sedangkan t_{tabel} adalah 1,9697. Hal ini memperlihatkan t_{hitung} cenderung lebih tinggi daripada t_{tabel} (2,168 > 1,9697) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,031, memperlihatkan nilai tersebut sedikit di bawah nilai yang diharapkan, yakni 0,05 (0,031 < 0,05). Dengan begitu, setelah H_0 ditolak, H_a menyatakan terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan platform kecerdasan buatan pada kinerja pendidik SD Negeri Tenggara. Pengujian hipotesis, ditemukan variabel X3 memiliki t_{hitung} dengan besaran 5,583, melebihi t_{tabel} dengan besaran 1,9697. memperlihatkan t_{hitung} yang cenderung lebih tinggi daripada nilai t_{tabel} (5,583 > 1,9697) pada tingkat signifikan 0,000, mengindikasikan nilai tersebut cenderung rendah daripada signifikansi yang seharusnya, dengan besaran 0,05 (0,000 < 0,05). Setelah H_0 tidak diterima atau ditolak, H_a yang mengemukakan bahwa "terdapat dampak signifikan antara budaya kerja pada kinerja guru SD Negeri Tenggara" dinyatakan diterima.

Tabel 3. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	893.479	3	297.826	20.839	<,001 ^b
	Residual	3415.707	239	14.292		
	Total	4309.185	242			

Tabel 3, poin F yang dihitung (20,839) ternyata lebih besar daripada angka F dalam tabel (2,41). Hal ini didukung oleh probabilitas signifikan 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak. Dinyatakan bahwa hipotesis memaparkan adanya dampak signifikan dari supervisi akademi, platform kecerdasan buatan dan budaya kerja terhadap kinerja guru SD Negeri Tenggara telah berhasil diterima.

Dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik (X_1), platform kecerdasan buatan (X_2) dan budaya kerja (X_3) dengan bersamaan memengaruhi kinerja guru (Y).

Tabel 4. Hasil Uji Determinan R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.455 ^a	.207	.197	3.780

Tabel 4, ringkasan SPSS 29 menyatakan ada pengaruh supervisi akademik, penggunaan platform kecerdasan buatan, dan budaya kerja yang secara bersamaan (simultan) memengaruhi kinerja guru. Koefisien korelasi berganda R Square diperoleh 0,455, yang mengindikasikan adanya pengaruh positif. Jadi, nilai R Square diperoleh 0,207, pengaruh supervisi akademik, platform kecerdasan buatan dan budaya kerja secara simultan memberikan kontribusi dengan besaran 20,7% terhadap kinerja guru. Sementara itu, sisa 79,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

1. Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru

Data dari penelitian menampilkan supervisi akademik menyajikan pengaruh signifikan terhadap kinerja pendidik. Supervisi yang dilakukan dengan Pendekatan yang konstruktif dan kolaboratif dalam melakukan supervisi dapat meningkatkan kompetensi profesional, motivasi, serta kualitas pengajaran guru. Hal ini turut berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Namun, kesuksesan dari supervisi akademik turut

ditentukan oleh berbagai faktor, seperti pendekatan yang diterapkan, kualifikasi pengawas, dan situasi di sekolah.

Berdasarkan data yang diperoleh penelitian, diketahui supervisi akademik berdampak signifikan pada kinerja pendidik SD Negeri Tenggarong. Dari data yang diperoleh, terungkap supervisi akademik berpengaruh besar pada kinerja para guru di SD Negeri di wilayah Tenggarong. Dengan adanya peningkatan supervisi akademik yang lebih baik, hal tersebut memiliki dampak positif pada meningkatnya kinerja para guru SD Negeri Tenggarong. Jadi, dengan meningkatnya supervisi akademik, kinerja para pendidik juga akan terus berkembang. Supervisi akademik yang berkualitas tinggi dapat memberikan motivasi yang besar kepada para pendidik. Dengan bekerja dengan efisien, sehingga dapat mencapai kinerja yang terbaik. Sebaliknya, jika supervisi akademik tidak berkualitas, ini dapat mengurangi semangat para guru dan akhirnya berdampak negatif pada kinerja oleh guru. Supervisi akademik dipimpin dengan baik dapat meningkatkan motivasi guru, sehingga kinerja mereka akan mencapai tingkat optimal. Sebaliknya, apabila supervisi minim, maka motivasi guru cenderung menurun dan hasil kerja mereka tidak akan mencapai potensi penuh. Supervisi adalah suatu kegiatan yang baik dari pemimpin dalam memberikan bantuan kepada pendidik, meningkatkan kemampuannya serta menyediakan bantuan kepada pendidik, untuk upaya meningkatkan proses pembelajaran. Supervisi adalah kegiatan yang dilakukan pendidik untuk membantu dalam peningkatan keterampilan pendidik dan memberikan fasilitas perbaikan pada metode pengajaran (Mulyasa, 2015).

Saat ini supervisi akademik yang dilakukan di kecamatan Tenggarong menunjukkan pengaruhnya terhadap kinerja guru sangat signifikan. Dalam kajian ini, supervisi akademik kepala sekolah meliputi tiga aspek, yaitu: (a) dimensi dari perencanaan supervisi, (b) dimensi dari pelaksanaan supervisi, dan (c) dimensi dari evaluasi dan tindak lanjut supervisi. Dengan cara tersebut, pengawasan akademik menjadi lebih efektif dalam peningkatan kinerja para guru. Berdasarkan analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa dimensi evaluasi dan tindak lanjut supervisi memberikan kontribusi terbesar dengan nilai 0,767, sementara dimensi pelaksanaan supervisi memberikan kontribusi terendah sebesar 0,631. Dapat dikatakan bahwa dimensi pelaksanaan supervisi memiliki dampak yang paling minim terhadap supervisi akademik SD Negeri di Kecamatan Tenggarong.

2. Pengaruh Platform Kecerdasan Buatan terhadap Kinerja Guru

Penelitian mengungkap bahwa Platform Kecerdasan Buatan (X2) berdampak positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru (Y). Ketika platform kecerdasan buatan yang dimiliki semakin berkembang, maka kinerja guru pun akan semakin meningkat secara signifikan. Dari hasil penelitian, ternyata penggunaan platform kecerdasan buatan sangat bermanfaat dan berpengaruh besar terhadap peningkatan kinerja guru di SDN di kecamatan Tenggarong. Pemanfaatan platform kecerdasan buatan (X2) dijadwalkan meningkatnya kinerja para pendidik di SD Negeri Tenggarong. Pengolahan data statistik menunjukkan bahwa platform kecerdasan buatan berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Maka, hipotesis H_2 dinyatakan diterima. Berdasarkan penelitian, ditemukan bahwa penggunaan platform kecerdasan buatan memiliki dampak signifikan terhadap kinerja pendidik Sekolah Dasar Negeri Tenggarong. Kemajuan platform kecerdasan buatan akan memberikan dampak positif bagi kinerja pendidik di SD Negeri Tenggarong.

Dengan demikian, platform kecerdasan buatan guru di Kecamatan Tenggarong sudah mencapai kemajuan yang bagus dalam penelitian ini, meliputi: (a) aspek penalaran (*reasoning*), (b) aspek pemecahan masalah (*problem solving*), (c) aspek persepsi (*perception*), (d) aspek pemahaman bahasa (*language understanding*), serta (e) aspek pembelajaran (*learning*). Setelah melalui analisis yang teliti, dapat disimpulkan bahwa pemahaman Bahasa memiliki pengaruh yang paling signifikan dengan nilai 0,732, sementara kontribusi dari dimensi persepsi memiliki tingkat yang paling rendah yaitu sebesar 0,647. Dapat disarikan bahwa pengaruh persepsi terhadap platform kecerdasan buatan pada Guru SD Negeri Kecamatan Tenggarong diketahui cenderung rendah.

3. Pengaruh Budaya Kerja Terhadap Kinerja Guru

Para peneliti menemukan bahwa faktor budaya kinerja memperlihatkan dampak positif signifikan pada kinerja para pendidik. Dengan semakin meluasnya budaya kerja yang positif, kinerja para guru di SDN di Kecamatan Tenggarong juga cenderung mengalami peningkatan. Dari hasil hipotesis yang diperoleh, terungkap bahwa budaya kerja berperan secara positif dan signifikan dalam meningkatkan kinerja pendidik di SD Negeri Tenggarong.

Data penelitian memperlihatkan pengaruh penting antara budaya kerja pada kinerja guru SD Negeri Tenggarong. Berdampingan dengan hasil penelitian, supervisi akademik serta budaya kerja dinilai memberikan dampak penting terhadap kinerja guru (Hutabarat, 2015). Beberapa individu meyakini bahwa untuk mencapai kinerja yang paling optimal, diperlukan gabungan antara keahlian, motivasi, dan dukungan dari lingkungan sekitar. Memperlihatkan dampak kinerja guru terhadap budaya organisasi dan tingkat motivasinya. Sesuai dengan pernyataan tersebut, beberapa penelitian telah menegaskan budaya organisasi berdampak pada kinerja guru (Karantiano, 2018), dengan menunjukkan poin positif (Ismiyarto et al. 2015). Penelitian oleh Arifin menemukan bahwa pengaruh yang signifikan juga diberikan pada kinerja guru, sebagaimana yang diungkapkan oleh Udin et al. (2017). Pentingnya budaya kerja bagi keberhasilan guru dalam meningkatkan kinerjanya ditekankan melalui hal ini (Salam, 2017). Kemudian dilanjutkan oleh Susilawati (2018), Febrianta (2018), Hatemu (2018), Lutfah (2019), Komarudin (2018), dan Ghanney (2017) memperlihatkan budaya kerja memiliki dampak signifikan terhadap kinerja guru. Penelitian oleh Gunawan (2018) menunjukkan bahwa budaya kerja berdampak signifikan dan positif pada kinerja guru, seperti yang terbukti oleh data yang tersedia. Semakin meningkat budaya kerja guru, maka akan meningkat kualitas kinerja mereka. Analisis menunjukkan bahwa dimensi peraturan memiliki kontribusi paling tinggi sebesar 0,744, sedangkan kontribusi terendah ditemukan pada nilai-nilai dengan nilai sebesar 0,492. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh dimensi nilai-nilai terhadap Budaya Kerja Guru SD Negeri Kecamatan Tenggarong cenderung rendah.

4. Pengaruh Supervisi Akademik, Platform Kecerdasan Buatan dan Budaya kerja Terhadap Kinerja Guru

Penelitian ini menegaskan bahwa adanya hubungan penting antara supervisi akademik, penggunaan platform kecerdasan buatan, budaya kerja dalam kinerja para pendidik di SD Negeri Tenggarong mengalami peningkatan. Apabila kepala sekolah meningkatkan kualitas supervisi akademik, akan memberi dampak positif terhadap meningkatnya kinerja para pendidik SD Negeri Tenggarong. Bukti menunjukkan bahwa supervisi akademik, pemanfaatan platform kecerdasan buatan, budaya kerja berdampak besar terhadap kinerja guru secara bersamaan. Untuk mencapai hasil yang optimal, supervisi akademik sangat diperlukan, penerapan platform kecerdasan buatan, serta memperkuat budaya kerja yang positif agar kinerja guru dapat ditingkatkan. Guru memiliki peran penting dalam menentukan seberapa baik hasil pendidikan. Kemajuan dalam sistem pendidikan sangat bergantung pada sejauh mana guru bersiap diri dengan penuh kesiapan dan kinerja yang baik agar dapat melahirkan siswa yang unggul. Dibutuhkan dedikasi yang tinggi dari setiap pendidik dapat peningkatan pada kinerja pendidik dan mencapai hasil terbaik. Dengan adanya budaya kerja yang baik, didukung oleh supervisi akademik, diharapkan kinerja pendidik dapat meningkat.

Penelitian mencatat bahwa Supervisi Akademik, Platform Kecerdasan Buatan, dan Budaya Kerja memberikan dampak positif secara bersamaan terhadap kinerja pendidik. Penting untuk diakui bahwa untuk mencapai kinerja yang optimal, individu memerlukan keterampilan yang mumpuni, motivasi yang kuat, dan juga dukungan dari lingkungan sekitarnya. Hal ini menandakan bahwa supervisi akademik, penggunaan platform kecerdasan buatan, dan juga budaya kerja berdampak terhadap kinerja para pendidik. Supervisi akademik berkolaborasi pada tim sekolah memberikan dukungan dan evaluasi untuk meningkatkan kualitas kinerja para guru, sementara kehadiran platform kecerdasan buatan turut membantu mengurangi kegiatan administratif dan meningkatkan efisiensi dalam proses pembelajaran. Budaya kerja positif akan menghasilkan lingkungan mendukung, kolaborasi serta inovasi. Akhirnya meningkatkan kinerja guru secara keseluruhan. Diperlukan kerjasama sinergis, semua faktor tersebut guna menciptakan lingkungan yang mendukung untuk meningkatkan mutu pendidikan.

PENUTUP

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, yang mencakup deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, kami bisa menyimpulkan bahwa supervisi akademik berdampak signifikan pada peningkatan kinerja pendidik di SD Negeri Tenggarong. Pengaruh supervisi akademik yang terhadap kinerja pendidik sangatlah penting. Supervisi yang diberikan baik oleh kepala sekolah dapat berdampak pada kinerja para guru. Supervisi merupakan kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh individu yang memiliki keahlian atau keahlian khusus dalam bidangnya. Supervisi proses pengawasan yang dijalankan oleh individu yang memiliki keahlian atau kecakapan di bidang yang bersangkutan. Tugas kepala sekolah untuk melakukan supervisi terhadap seluruh guru di sekolah. Tanggung jawab kepala sekolah meliputi pengawasan terhadap seluruh guru di lembaga yang dipimpin. Hubungan antara platform kecerdasan buatan dan kinerja pendidik SD Negeri Tenggarong dapat diamati. Adanya pengaruh dari platform kecerdasan buatan terhadap kinerja pendidik SD

Negeri Tenggara. Platform kecerdasan buatan menyatukan faktor-faktor seperti motivasi yang tinggi dalam bekerja dan mengajar dengan baik, perkembangan karier yang positif, semangat untuk meraih penghargaan, tanggung jawab profesional kuat, minat yang besar dalam tugas, motivasi untuk mencapai keberhasilan, serta mampu meningkatkan kinerja pengajar. Platform kecerdasan buatan, yang mencakup berbagai faktor seperti penggunaan bahasa, pemahaman, penalaran, pembelajaran dan dorongan yang signifikan terhadap kinerja pendidik. Terdapat hubungan penting antara pengawasan terhadap kinerja guru di SD Negeri Tenggara. Hubungan antara supervisi dan kinerja pendidik di SD Negeri di Kecamatan Tenggara memiliki dampak yang signifikan.

Hal ini juga mengimplikasikan bahwa diharapkan hasil tertentu dapat dicapai secara optimal atau diintegrasikan dengan kondisi kerja individu yang bersangkutan. Hal ini juga menandakan bahwa hasil yang diharapkan sebaiknya dapat tercapai dengan baik atau dapat disesuaikan dengan kondisi kerja individu yang relevan. Budaya kerja akan memengaruhi kinerja pendidik di sekolah. Ada keterkaitan yang erat antara supervisi akademik, pemanfaatan platform kecerdasan buatan, dan budaya kerja terkait kinerja guru SD Negeri Tenggara

DAFTAR PUSTAKA

- Altinok, V. (2024). The Effect of Supervision in Education on Teacher Quality and Performance. *International Journal of Psychology and Educational Studies*, 11(3), 230–246. <https://doi.org/10.52380/ijpes.2024.11.3.1317>
- Damayanti, S. E., Hariyanto, W., Yusuf, S. M., & Arsita, D. (2023). Principal's Academic Supervision Management in Improving Teacher's Pedagogical Competence. *International Journal of Social Science And Human Research*, 6(8), 5210–5214. <https://ijsshr.in/v6i8/79.php>
- Lerra, M. D. (2020). The Link between Leadership Style and School Culture in Secondary School of Wolaita Zone. *Psychology And Education*, 57(9). <http://psychologyandeducation.net/pae/index.php/pae/article/view/4785/4198>
- Febrianta, S., Lutfiani, F. N., & Zein, N. (2018). Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja guru. *Tadbir Muwahhid*, 2(2). <https://doi.org/10.30997/jtm.v2i2.1313>
- Fu, C., Zhao, Z., Wang, H., Ouyang, M., Mao, X., Cai, X., & Tan, X. (2022). How perceived school culture relates to work engagement among primary and secondary school teachers? Roles of affective empathy and job tenure. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.878894>
- Ghanney, R. A., Antwi, T., & Ali, H. (2017). School culture and teacher job performance: a comparative analysis of the perception of teaching staff in private and public basic schools in ga south municipality. *British Journal of Education*, 5(9), 108-121. <http://www.eajournals.org/wp-content/uploads/School-Culture-and-Teacher-Job-Performance-A-Comparative-Analysis-of-the-Perception-of-Teaching-Staff-in-Private-and-Public-Basic-Schools-in-Ga-South-Municipality.pdf>
- Gultom, E. M. B., Simanjuntak, H., Pasaribu, K. M. D., Nainggolan, J., Pardede, L., & Siahaan, M. M. (2024). Pengaruh Aplikasi Wordwall Artificial Intelligence (Kecerdasan Buatan) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas X Di Sma Negeri 2 Tanjung Morawa. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2). <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/27898/19618>
- Gunawan, Y. M. (2018). Pengaruh budaya kerja dan loyalitas terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Cibodas. *Journal Dinamika UMT*, 3(1). <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/dinamika/article/view/1088/717>
- Hatemu, Lian, B., & Fitriani, Y. (2018). The influence of organizational culture, competency and teacher's certification toward teacher's performance. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 20(1), 236-246. <https://ijpsat.org/index.php/ijpsat/article/view/1748>
- Hutabarat, W. (2015). Investigation of teacher job-performance model organizational culture, work motivation and job-satisfaction. *Asian Social Science*, 11(18), 295- 304. <https://www.ccsenet.org/journal/index.php/ass/article/view/46299>
- Karantiano, S. (2013). The Influence of organizational culture, leadership behavior and job satisfaction towards teacher job performance. *Indian Journal of Health and Welbeing*, 4(9), 1637-1642.

<https://www.proquest.com/scholarly-journals/influence-organizational-culture-leadership/docview/1614334457/se-2>

- Koç, S., Altınay, F., Koç, A., Altınay, Z., & Dagli, G. (2024). Cooperation of Emotional Intelligence and Social Activities in Education: Effects on School Culture and Value Acquisition. *Sustainability*, 16(14), 6022. <https://doi.org/10.3390/su16146022>
- Komarudin. (2018). Pengaruh motivasi kerja dan budaya kerja guru terhadap kinerja guru SMK Negeri se-Lampung Timur. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian Lppm Um Metro*, 3(1). <https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/lentera/article/view/822/575>
- Marjono, F. K., & Heryjanto, A. (2023). The Effect Of Principle's Leadership Style And School Culture On Teacher Performance Mediated By Work Motivation. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 4(11). <https://jiss.publikasiindonesia.id/index.php/jiss/article/view/923/1631>
- Lutfah, A., Hariyati, N., & Handayani, W. (2019). Improved teacher performance through work culture and environment. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 1(8), 859-863. <https://ojs.unimal.ac.id/index.php/ijevs/article/view/2240/1586>
- Longginus, L., & Belan, N. (2021). Academic Supervision of School Principals. *Principal Transformational Leadership, and School Climate on Senior High School Teachers' Competence*, *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 2132–2145. <https://journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/825>
- Mardalena, M., Sarinah, S., Taufan, A., Melina, A., Hayati, H., Yunus, M., Elfisa, Y., & Saukani, S. (2024). Transformational Leadership on Teachers' Performance Mediated by Teacher Satisfaction. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 6(1), 67–88. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v6i1.4314>
- Marie, V., Alianzas, M., & Chua, E. N. (2021). Work Culture and Learning Organization Practices in Promoting Work Productivity among Public Elementary School Teachers. *International Journal of Educational Management and Development Studies*, 2(3), 3. <https://doi.org/10.53378/348735>
- Mayasari, N., Dewantara, R., & Yuanti, Y. (2023). Pengaruh Kecerdasan Buatan dan Teknologi Pendidikan terhadap Peningkatan Efektivitas Proses Pembelajaran Mahasiswa di Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(12), 851–858. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i12.863>
- Mulyasa, E. (2015). *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya
- Mulyono, M., Komariyah, L., & Mulawarman, W. G. (2023). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Era Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3, 183–194. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3iSE.2994>
- Netragaonkar, Y. D. (2021). Artificial Intelligence (AI) in Higher Education. *Century Tech Trends: Higher Education*, 3(1), 26–36. https://www.researchgate.net/publication/378041257_Artificial_Intelligence_AI_in_Higher_Education
- Nordentoft, H. M., Thomsen, R., & Wichmann-Hansen, G. (2013). Collective academic supervision: A model for participation and learning in higher education. *Higher Education*, 65(5), 581–593. <https://www.jstor.org/stable/23473513>
- Rohana, Rahmat Soe'oad, & Azainil. (2023). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Guru di SMP Muhammadiyah Balikpapan. *Journal on Education*, 5(2). <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1132>
- Saine, K., & Santoso, S. B. (2024). The Impact of Teacher Competencies, Academic Supervision, and Principal Leadership on Teacher Performance in the Gambia's Government High Schools. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 15, 100–106. <https://doi.org/10.30595/pssh.v15i.934>
- Salam, B., Ma'ufur, M., & Laeli, S. (2017). Pengaruh budaya kerja terhadap kinerja guru bersertifikasi di Madrasah Aliyah. *Tadbir Muwahhid*, 1(1). <https://doi.org/10.30997/jtm.v1i1.806>
- Sappaille, B. I., Nuridayanti, Judijanto, L., & Rukmini. (2024). Analisis Pengaruh Pembelajaran Adaptif Berbasis Kecerdasan Buatan terhadap Pencapaian Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas di Era Digital. *Jurnal Pendidikan West Science*, 2(1), 25–31. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v2i01.937>

- Singerin, S. (2021). The Impact of Academic Supervision on Teacher Pedagogical Competence and Teacher Performance: The Role Moderating by Teacher Efficacy. *International Journal of Elementary Education*, 5(3), 496–504. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/34072/pdf>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabet.
- Sukamto, Egar, N., & Nurkolis. (2023). Pengaruh Budaya Kerja, Motivasi Kerja, Dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Se Kabupaten Kudus. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(3). <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1348>
- Susilawati, S. (2018). Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja guru di SMA Negeri 6 Samarinda, *Administrasi Publik*, 1(1). <http://ejournal.untag-smd.ac.id/index.php/JAP/article/view/3784>
- Udin, M. J., Luva, R. H., & Hossian, S. M. (2017). Impact of organizational culture on employee performance and productivity: a case study of telecommunication sector in Bangladesh. *International Journal of Business and Management*, 8(2), 63-77. <https://www.ccsenet.org/journal/index.php/ijbm/article/view/19826>
- Victorynie, I., & Othman, A. Bin. (2023). Academic Supervision Practices Integrated into the School Supervisor Support Programs. *International Journal of Asian Education*, 4(4), 280–294. <http://dx.doi.org/10.46966/ijae.v4i4.362>
- Warman, W. (2022). Principal Managerial Competence and Academic Supervision on Vocational Teacher Performance. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 2(4), 436–446. <https://doi.org/10.35877/454RI.eduline1286>
- Yanti, E. (2024). Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Taman Kanak-Kanak Wilayah I Kabupaten Aceh Besar. *Journal Visipena Special Issue*, 75–81. <https://doi.org/10.46244/visipena.vi.2557>
- Yuniari, A. I., Dwiyono, Y., & Haryaka, U. (2024). Manajemen Strategis Terkini Kompetensi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus Smp Negeri Di Balikpapan). *Manajemen Strategis Terkini*, 6(2), 70–83. <https://journalpedia.com/1/index.php/mst/article/view/1676>
- Zohriah, A., Fauzi, A., & Pandini, I. R. (2022). The Impact of Managerial and Principal Academic Supervision on Teacher Performance. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(3), 434–449. <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i3.2607>

